

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu tata cara penelitian yang dipakai dalam mengatakan kasus dalam kehidupan kegiatan badan penguasa, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, wanita, berolahraga, seni serta adat, alhasil bisa dijadikan sesuatu kebijaksanaan bersama.¹ Masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM di wilayah Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 tahapan penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahap observasi dilaksanakan peneliti selama 2 hari di Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, UKM Kabupaten Kudus, Balena Café dan Wipsy Cafe. Adapun waktu dan tempat penelitian akan dirincikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu dan Tempat Penelitian

No	Tahapan	Tanggal	Waktu	Tempat	Informan
1	Observasi	24 Juli 2023	09.00–10.00	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, UKM Kabupaten Kudus	Ibu Sri Riswanti
2	Observasi	25 Juli 2023	13.00–14.00	Wipsy Cafe	Karyawan
3.	Observasi	25 Juli 2023	14.00–15.00	Balena Cafe	Karyawan
4	Wawancara dan Dokumentasi	03 Agustus 2023	09.00–11.00	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian,	Ibu Lenny

¹ Imam, G. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara

² Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

No	Tahapan	Tanggal	Waktu	Tempat	Informan
				Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus	
5.	Wawancara dan Dokumentasi	03 Agustus 2023	11.00– 12.00	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus	Bapak Suhadi
6.	Wawancara dan Dokumentasi	07 Agustus 2023	10.00–12.00	Wipsy Cafe	Smith
7.	Wawancara dan Dokumentasi	09 Agustus 2023	11.00-14.00	Balena Cafe	Henri

Sumber : Data primer diolah, 2023

Tahapan pertama adalah observasi penelitian. Observasi penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 – 25 Juli 2023. Tahap observasi dilaksanakan sebagai tahap awal peneliti dalam melakukan penelitian. Pada tahapan observasi, peneliti akan melihat kondisi objek penelitian dikaitkan dengan subjek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tahap kedua adalah wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara kepada informan penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang sudah disusun. Peneliti melaksanakan wawancara selama 3 hari dengan perjanjian waktu dan tempat yang sudah disepakati dengan informan penelitian. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 03, 07 dan 09 Agustus 2023.

Tahap ketiga adalah dokumentasi. Dokumentasi penelitian dilaksanakan peneliti bersamaan dengan wawancara penelitian selama 3 hari yaitu tanggal 03, 07 dan 09 Agustus 2023.. Peneliti akan melakukan dokumentasi selama wawancara bersama informan penelitian dan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemerintah dan pelaku UMKM sector makanan dan minuman di Kabupaten Kudus. Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu 2 orang perwakilan dari Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, UKM Kabupaten Kudus dan 2 orang pelaku usaha UMKM sector makanan dan minuman di Kabupaten Kudus. Adapun rincian informan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Asal Instansi	Jabatan
1.	Dra. Lenny Tri Cahyani	57 tahun	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus	Ka Sub Koordinator Pengembangan, SDM, Teknologi, Usaha Kecil dan Menengah
2	Suhadi	55 tahun	Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus	Ka Sub Koordinator Pengembangan, Promosi, Produksi dan Pembiayaan Usaha Kecil dan Menengah
3	Henri	27 tahun	Pelaku UMKM sector makanan dan minuman	Barista Balena Cafe
4	Smith	26 tahun	Pelaku UMKM sector makanan dan minuman	Barista Wipsy Cafe

Sumber: Data primer diolah, 2023

D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama proses jalannya penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari publikasi ilmiah, dokumen kepustakaan, arsip media, data arsip dan catatan lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada SUB Koordinator Pengembangan SDM, Teknologi Usaha Kecil Menengah dan pelaku usaha UMKM sektor makanan dan minuman di wilayah Kudus terkait Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Kudus. Wawancara secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti berdasarkan dengan panduan pertanyaan sesuai dengan kerangka berpikir yang disusun oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data deskripsi keadaan objek penelitian yang menunjang penelitian ini. Observasi dalam proses pengumpulan data, peneliti harus melakukan pengamatan sekaligus pencatatan terhadap fenomena yang digali datanya. Metode observasi dalam penelitian ini mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Kudus.

3. Dokumentasi

Miles et al. menyatakan bahwa dokumen merupakan data yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya yang merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu agar dapat digunakan sebagai pelengkap dan pendukung dari metode wawancara dan observasi.³

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berbentuk tulisan, gambar ataupun dokumen lainnya yang terkait dengan kebijakan pemerintah Kabupaten Kudus dalam pengembangan UMKM sektor makanan dan minuman. Data dikumpulkan dengan

³ Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.

menggunakan pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi (lampiran). Temuan dari hasil wawancara akan menjadi data primer. Data sekunder adalah temuan yang diperoleh dari pengamatan dan hasil yang terdokumentasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang telah dikumpulkan dari lokasi penelitian dan para informan memperoleh keabsahan, maka data temuan tersebut diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya:⁴

1. Perpanjangan Kehadiran

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan maka yang terjadi adalah hasil yang diperoleh kurang meyakinkan. Maka dari itu peneliti kembali terjun ke lokasi penelitian, dengan tujuan mengecek kembali data yang telah diperoleh secara lebih luas dan mendalam, serta data yang telah diperoleh dapat sesuai dengan realitas di lapangan, sehingga data tersebut terbukti kredibilitasnya.

2. Triangulasi

Triangulasi data dipakai selaku cara menguatkan bagian keyakinan (integritas atau keabsahan) serta kestabilan data, dan berguna selaku perlengkapan tolong analisa data. Aktivitas triangulasi dengan sendirinya melingkupi cara pengecekan anggapan yang dibentuk sepanjang pengumpulan data. Anggapan ini tidak serupa dengan anggapan riset kuantitatif yang membutuhkan sokongan filosofi. Triangulasi bagi Mantja bisa pula dipakai buat menguatkan kestabilan tata cara silang, semacam observasi serta tanya jawab ataupun pemakaian tata cara yang serupa, semacam tanya jawab dengan sebagian informan. Integritas (keabsahan) analisa bisa pula diperbaiki lewat Triangulasi.

Triangulasi merupakan metode pengecekan kesahan data yang menggunakan suatu yang lain. Di luar data itu buat kebutuhan kir ataupun selaku pembeda kepada data itu. Triangulasi dengan pangkal berarti menyamakan serta memeriksa balik bagian keyakinan sesuatu data yang didapat lewat durasi serta perlengkapan yang berlainan dalam riset

⁴ Moleong, L. . (2013). *Metode Penelitian Kualitatif* (revisi). Remaja Rosdakarya.

kualitatif. Bagi Patton perihal itu bisa digapai dengan jalur (Patton, 2006):

- a. Menyamakan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
- b. Menyamakan apa yang dibilang orang di depan biasa dengan apa yang dikatakannya dengan cara pribadi
- c. Menyamakan apa yang dibilang banyak orang mengenai suasana riset dengan apa yang dikatakannya selama waktu
- d. Menyamakan kondisi serta perspektif seorang dengan bermacam opini serta pemikiran orang semacam orang lazim, orang yang berakal menengah ataupun besar, orang terletak, orang pemerintahan
- e. Menyamakan hasil tanya jawab dengan isi sesuatu akta yang berhubungan.

Triangulasi dengan tata cara, bagi Patton ada 2 strategi, ialah:⁵

- a. Pengecekan bagian kelayakan temuan hasil riset sebagian metode pengumpulan data.
- b. Pengecekan bagian kelayakan sebagian pangkal data dengan tata cara yang serupa.

Triangulasi dengan filosofi, bagi Lincoln serta Guba bersumber pada asumsi kalau kenyataan tidak bisa ditilik bagian kepercayaannya dengan satu ataupun lebih filosofi. Di pihak lain, Patton pula beranggapan kalau perihal itu bisa dilaksanakan serta perihal itu dinamakannya uraian memadankan (lawan explanation). Dalam praktiknya periset memakai 2 berbagai triangulasi. Awal, triangulasi pangkal. Di mari periset menyamakan data hasil tanya jawab dari satu pangkal dengan pelapor yang lain dengan persoalan yang serupa. Kedua, dengan memakai triangulasi metode. Di mari pengarang menyamakan data yang didapat dari hasil tanya jawab dengan data dari hasil pemantauan serta pula data dari hasil pemilihan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan pengetesan sistematik dari suatu buat memutuskan bagian- bagiannya, ikatan dampingi amatan, serta hubungannya kepada keseluruhannya. Gunawan mengemukakan kalau seluruh analisis data kualitatif hendak

⁵ Patton, M. Q. (2006). *Metode Evaluasi Kualitatif*.

melingkupi pencarian data, lewat catatan- catatan(observasi lapangan) buat menciptakan pola- pola adat yang dikaji oleh pepenelitian.⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dicoba pada dikala pengumpulan data berjalan, serta sehabis berakhir pengumpulan data dalam rentang waktu khusus. Pada dikala tanya jawab pepenelitian telah melaksanakan analisa kepada balasan yang diwawancarai. Apabila balasan yang diwawancarai sehabis dianalisis terasa belum melegakan, hingga pepenelitian hendak meneruskan persoalan lagi, hingga langkah khusus sampai didapat data yang dikira andal. Cara analisis data diawali dengan mengamati semua data dari bermacam pangkal, ialah dari tanya jawab, observasi yang dituliskan dalam memo lapangan, akta individu, akta sah, foto, gambar, serta serupanya.

Analisis data dicoba dengan lewat cara analisis hasil yang diperoleh di lapangan, ialah hasil tanya jawab, observasi, serta dokumen- dokumen yang sudah terkumpul. Data mentah yang diperoleh jumlahnya sedemikian itu banyak, serta sering- kali tidak seluruh data yang diperoleh memiliki relevansi dengan penemuan penelitian. Alhasil butuh dicoba reduksi data buat memilah data yang relevan. Miles serta Huberman dalam buku yang diambil Sugiyono mengemukakan kalau kegiatan dalam analisis data kualitatif dicoba dengan cara interaktif serta berjalan dengan cara lalu menembus hingga berakhir, alhasil datanya bosan. Kegiatan dalam analisis data, ialah data reduction, data display, serta conclusion drawing atau verification.

1. Reduksi Data

Data yang didapat dari lapangan jumlahnya lumayan banyak, buat itu hingga butuh dicatat dengan cara cermat serta rinci. Terus menjadi lama pepenelitian ke lapangan, hingga jumlah data hendak terus menjadi banyak, lingkungan serta kompleks. Buat itu butuh lekas dicoba reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah keadaan yang utama, mementingkan pada keadaan yang berarti, dicari tema serta polanya. Dengan begitu data yang direduksi hendak membagikan cerminan yang lebih nyata, serta memudahkan pepenelitian buat melaksanakan pengumpulan data berikutnya, serta mencari apabila dibutuhkan.

⁶ Ansori, M., & Iswati, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Airlangga University Press

Reduksi data ialah cara penentuan, konsentrasi atensi pada penyederhanaan, pengabstrakan, alih bentuk data agresif yang timbul dari catatan- catatan. Langkah- langkah yang dicoba merupakan dengan meruncingkan analisa, menggolongkan ataupun mengklasifikasikan ke dalam masing- masing kasus lewat penjelasan pendek, memusatkan, membuang data yang dikira tidak butuh, serta mengerahkan data alhasil bisa ditarik kesimpulan serta diverifikasi. Data yang direduksi antara lain semua data hal kasus penelitian.

2. Pemaparan Data

Setelah data direduksi, kemudian dilakukan pemaparan data. Pemaparan data adalah proses penyajian data yang telah direduksi sebagai sekumpulan data yang sistematis yang memberikan kemungkinan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Simpulan

Tahapan ini adalah tahap penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dari proses penelitian yang telah dianalisis. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Jika semua data diperoleh dari proses penelitian sudah terkumpul, maka peneliti harus menarik kesimpulan terhadap hasil dari data-data tersebut. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti untuk mengetahui benang merah dari seluruh proses penelitian yang dilakukan, sehingga diperoleh titik temu yang dicari dari proses penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menjawab rumusan masalah sejak awal, mungkin juga tidak. Peneliti dalam penelitian ini melakukan penelitian pada pemerintah Kabupaten Kudus dan pelaku UMKM, dan memperoleh data-data yang berkaitan dengan obyek yang diteliti yaitu mengenai Analisis Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kota Kudus sehingga perlu mereduksi data tersebut selanjutnya dipaparkan dalam bentuk temuan penelitian lalu menyimpulkannya